

## ABSTRAKSI

Stefanus Victor Gani, Penilaian terhadap Sistem Akuntansi pada PT. Upang Hijau Persada (Di bawah bimbingan Bapak Drs. Charles Panggabean, Ak dan Bapak Drs. Tertiarto W, Ak., MAFIS )

Setiap perusahaan kecil maupun perusahaan besar dalam menjalankan aktivitas perusahaannya memerlukan suatu sistem akuntansi yang merupakan organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Dimana dalam merancang suatu sistem akuntansi, unsur-unsur pengendalian intern harus dimasukkan sebagai unsur yang melekat. Skripsi ini membahas sistem akuntansi yang ada dalam perusahaan PT. Upang Hijau Persada dengan ruang lingkup pembahasan antara lain sistem akuntansi penjualan dan penerimaan uang, sistem akuntansi pembelian dan pengeluaran uang, serta sistem pengawasan produksi. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem akuntansi dalam perusahaan dan memberikan masukan-masukan yang mungkin dapat berguna bagi perusahaan.

Analisis dilakukan diawali dengan mempelajari pelaksanaan sistem akuntansi yang ada dalam perusahaan dan kemudian membandingkannya dengan teori-teori yang telah dipelajari. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, ditemukan adanya beberapa kelemahan dalam pelaksanaan sistem akuntansi terutama pada :

- ♦ Sistem Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Uang pada beberapa bagian dalam memberikan otorisasi atau melaporkan kegiatan yang dilakukannya tidak dilakukan secara tertulis, seperti bagian ekspor, bagian gudang barang jadi, dan kepala bagian pabrik.
- ♦ Sistem Akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Uang :
  1. Adanya rangkap jabatan antara bagian pembelian dengan bagian penyimpanan di gudang.
  2. Sistem pembelian bahan belum berjalan sebagaimana mestinya karena perusahaan tidak menetapkan kapan pembelian dilakukan dan belum digunakan dokumen pendukung atas transaksi pembelian yang terjadi seperti :
    - ♦ Surat permintaan pembelian
    - ♦ Laporan penerimaan barang
- ♦ Sistem Pengawasan Produk
  1. Tidak adanya daftar kegiatan produksi yang merupakan pedoman untuk melakukan proses produksi.
  2. Bagian produksi tidak mengirimkan laporan produk selesai ke bagian penjualan sehingga bagian ini tidak mengetahui order yang masuk telah diselesaikan atau belum.